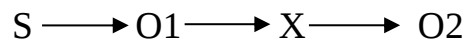


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *pra eksperimental* dengan rancangan yang digunakan adalah *one group pretest posttest* yaitu satu kelompok eksperimen yang diberikan pretest untuk melihat keadaan awal, selanjutnya diberikan intervensi serta tahap akhir dilakukan posttest. Design dapat digambar sebagai berikut :



Gambar 8 Desain Penelitian One Group Pre Test and Post Test

Keterangan :

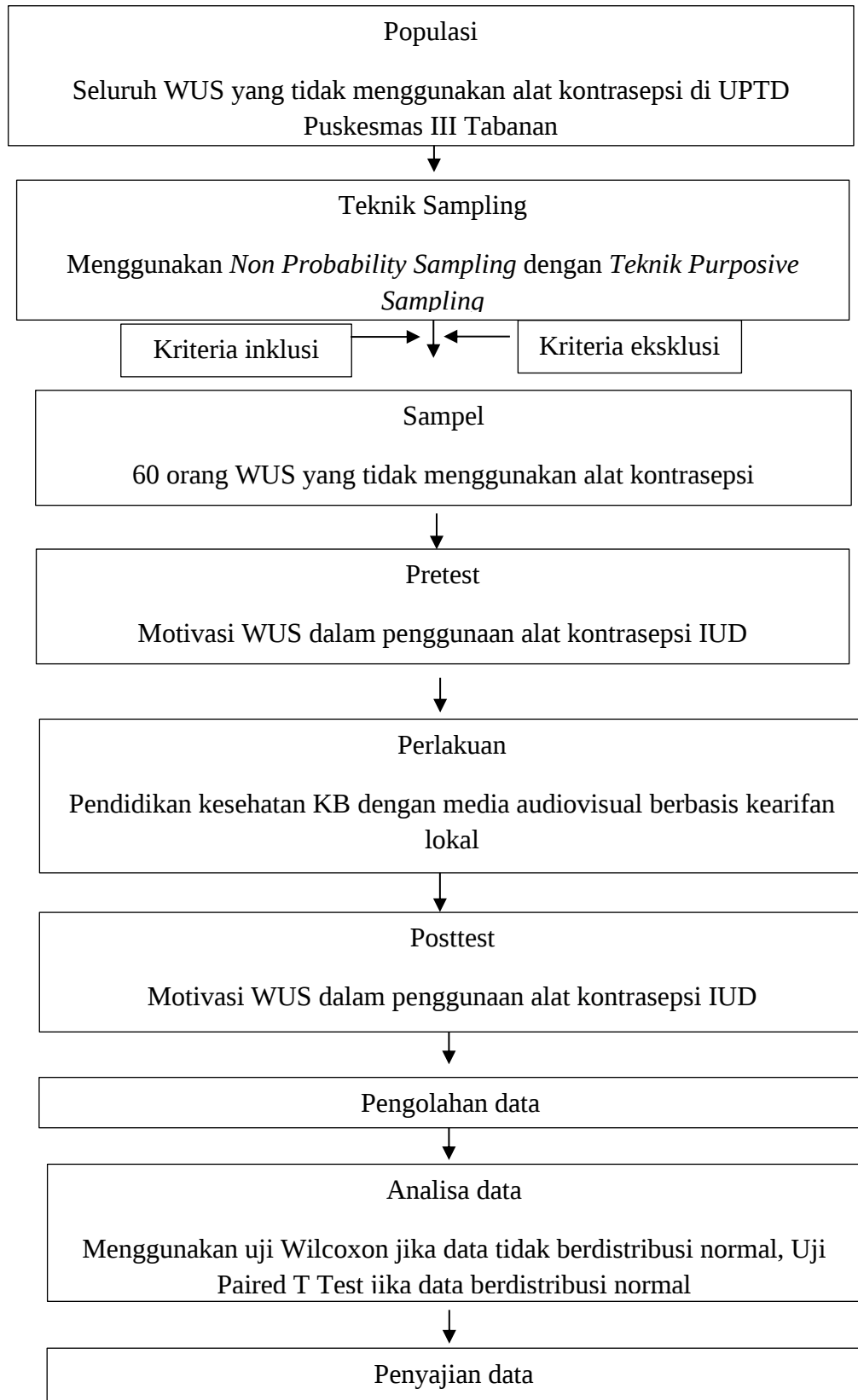
S = Subjek

O1 = Nilai pretest (sebelum diberikan pendidikan kesehatan)

X = Pemberian perlakuan, yaitu pendidikan kesehatan

O2 = Nilai posttest (sesudah diberikan pendidikan kesehatan)

B. Alur Penelitian



Gambar 9 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Tabanan, penelitian ini dilaksanakan pada 10-21 April 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh WUS yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang berada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Tabanan dengan populasi terjangkau yang berjumlah 487 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah WUS yang berada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Tabanan yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) WUS berusia 20-45 tahun yang sudah menikah
- 2) WUS yang belum menggunakan alat kontrasepsi
- 3) WUS yang berada di wilayah UPTD Puskesmas III Tabanan
- 4) WUS yang memiliki handphone android dan memiliki kuota internet
- 5) WUS yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) WUS yang belum menikah
- 2) WUS yang mempunyai gangguan reproduksi
- 3) WUS yang tidak datang dalam penelitian

3. Besar Sampel

Penelitian ini dihitung berdasarkan rumus sampel Isaac & William B. Michael (Sugiyono, 2013)

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda \cdot P \cdot Q}$$
$$S = \frac{2,706 \cdot 487 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01 (487-1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$
$$S = \frac{329,4555}{5,5365}$$

$$S = 59,50$$

$$S = 60$$

Keterangan :

S = Sampel penelitian

λ = Chi Kuadrat (2,706)

N = Angka populasi (487)

P = Proporsi (0,5)

Q = Qiu (0,5)

d^2 = Derajat kebebasan (0,01)

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan teknik purposive sampling yaitu suatu Teknik penetapan sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari sumber atau responden, data dari hasil pengisian *pretest* dan *posttest* kuesioner yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya efektivitas pendidikan kesehatan KB dengan media audiovisual berbasis kearifan lokal terhadap motivasi WUS dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD.

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan pengurusan ijin, dimulai dari ijin institusi yaitu kepala bidang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar No. PP.08.02.020/0677/2023 yang ditujukan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan
- c. Mengajukan surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan No. 071/175/2023/DPMPTSP yang ditujukan ke Kepala UPTD Puskesmas III Tabanan.

- d. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala UPTD Puskesmas III Tabanan dengan membawa surat izin penelitian serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- e. Mempersiapkan instrument penelitian terkait efektivitas pendidikan kesehatan KB dengan media audiovisual terhadap motivasi WUS dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD di UPTD Puskesmas III Tabanan.
- f. Responden yang diteliti merupakan WUS yang memenuhi kriteria inklusi yang sedang berada di UPTD Puskesmas III Tabanan. Peneliti akan memberikan pendidikan kesehatan KB dengan media audiovisual secara *door to door* kepada WUS yang memenuhi kriteria inklusi yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan posyandu balita.
- g. Melakukan pendekatan secara formal kepada responden yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan serta menjamin kerahasiaan identitas responden.
- h. Responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden, jika responden setuju maka lembar persetujuan langsung ditandatangani.
- i. Meneliti motivasi responden sebelum diberikan perlakuan dengan memberikan kuesioner pretest kepada responden, responden diberikan waktu 10 menit untuk menjawab kuesioner pretest
- j. Setelah responden selesai menjawab pretest maka akan diberikan perlakuan kepada responden. Perlakuan yang diberikan kepada responden berupa video pendidikan kesehatan tentang alat kontrasepsi IUD, peralatan yang diperlukan selama perlakuan adalah *handphone android*. Video akan dikirimkan ke *handphone* responden dan responden akan diberikan

kesempatan untuk menyimak video selama 5 menit. Selama proses menyimak responden akan diawasi oleh peneliti maupun enumerator untuk memastikan video yang ditampilkan benar-benar disimak, video dilampirkan.

- k. Setelah responden selesai diberikan perlakuan maka responden akan dinilai motivasi setelah diberikan perlakuan dikeesokan harinya, *link posttest* akan dikirimkan melalui whatsapp untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan video.

- a. Kuesioner yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Peneliti melakukan uji validitas di UPTD Puskesmas III Kediri dengan jumlah responden sebanyak 35 orang.

- 1) Uji validitas

Jumlah responden yang telah dilakukan uji validitas yaitu 35 responden di Puskesmas III Kediri, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Hasil uji validitas 20 pernyataan dengan 35 responden didapatkan hasil bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai sig 5% (0,344), hasil terlampir.

- 2) Uji Reliabilitas

Jumlah responden yang telah dilakukan uji reliabilitas yaitu 35 responden telah dilakukan di Puskesmas III Kediri, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Hasil uji reliabilitas 20 pernyataan dengan 35 responden didapatkan hasil bahwa koefisien $r \geq 0,60$, hasil terlampir.

- b. Video yang ditampilkan merupakan karya peneliti sendiri dengan menampilkan materi tentang alat kontrasepsi IUD. Materi yang ditayangkan

disesuaikan dengan kajian teori, video dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing. Alat pendukung lain yang digunakan peneliti adalah *handphone android*, video terlampir.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Sebelum dianalisis data yang terkumpul diolah terlebih dahulu secara manual dengan langkah-langkah berikut :

a. *Editing* (penyunting data)

Setelah mendapatkan hasil dari kuesioner yang diisi oleh responden, peneliti memasukan data hasil responden ke dalam program computer dan menyesuaikan kembali hasil jawaban responden di computer dengan lembar kuesioner responden, menyunting kesalahan data dan menyesuaikan dengan lembar kuesioner responden agar menanggulangi kesalahan.

b. *Coding* (membuat lembaran kode)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka)

Coding umur (Rahardjo Putri, Sumartini dan Yuliyani, 2022) :

1 = 20-30 tahun

2 = 31-40 tahun

3 = 41-45 tahun

Coding pendidikan :

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = Perguruan Tinggi

Coding jumlah anak :

1 = Belum memiliki anak

2 = 1

3 = 2

4 = >2

Coding pernah menggunakan alat kontrasepsi atau belum :

1 = Pernah

2 = Tidak pernah

Coding positif :

5 = sangat setuju

4 = setuju

3 = ragu-ragu

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

Coding negative :

5 = sangat tidak setuju

4 = tidak setuju

3 = ragu-ragu

2 = setuju

1 = sangat setuju

c. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item pernyataan pada alat ukur yang berupa lembar kuesioner

Motivasi tinggi = 67-100%

Motivasi sedang = 34-66%

Motivasi rendah = 0-33%

Setelah melakukan koding pada setiap item soal menghasilkan point per item soal yang diakumulasi menjadi nilai total responden, dengan nilai total tersebut diakumulasi kembali dengan rumus = $\text{nilai total} / \text{nilai total tertinggi} \times 100\%$ yang menghasilkan persentase nilai motivasi dari suatu responden.

d. *Entry* (memasukan data)

Peneliti memproses memasukkan data responden ke dalam tabel program komputer selanjutnya data kuesioner yang telah dikoding dimasukan agar sesuai dengan program komputer.

e. *Cleaning* (pengecekan data)

Peneliti melakukan kegiatan pengecekan ulang terhadap data yang sudah *entry* dalam program komputer dengan menyesuaikan data *entry* terhadap data pada saat *scoring* agar tidak terdapat kesalahan.

f. *Tabulating* (tabulasi)

Setelah melakukan proses uji pada program komputer peneliti melakukan pengecekan data dan menghitung hasil skoring selanjutnya dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat (deskriptif) yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik (Nursalam, 2017). Analisis univariat digunakan untuk mendiskripsikan setiap variabel yang terdapat dalam penelitian yaitu untuk menentukan nilai minum,

maksimum, standar deviasi, nilai *mean*, dari nilai motivasi yang disajikan dalam table distribusi frekuensi. Analisis univariat pada penelitian ini adalah umur, pendidikan, jumlah anak, pernah menggunakan alat kontrasepsi atau belum, (hasil terlampir).

b. Analisis Uji *Wilcoxon*

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Setiadi, 2013). Analisis bivariat dalam penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motivasi WUS sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan uji normalitas yaitu Kolmogorov Smirnov karena sampel lebih dari 50 orang. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil bahwa nilai sig pretest dan posttest $0,000 < \alpha (0,05)$ yang berarti data tidak berdistribusi normal. Maka uji statistik yang akan digunakan adalah uji *Wilcoxon* karena data tidak berdistribusi normal. Interpretasi analisis yaitu *p-value* pada kolom Sig (2-tailed) $< \alpha (0,05)$ maka H_a diterima atau terdapat pengaruh signifikan dari penelitian yang dilakukan. Jika nilai *p-value* pada kolom Sig (2-tailed) $> (0,05)$ maka H_a ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penelitian yang dilakukan.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian.

1. Autonomy / menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomi berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

2. Confidentiality/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden bukan nama asli responden.

3. Justice/keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. Beneficence dan non maleficence

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai informasi

alat kontrasepsi IUD. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena hanya mengambil data primer (Kusuma, 2017).